

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

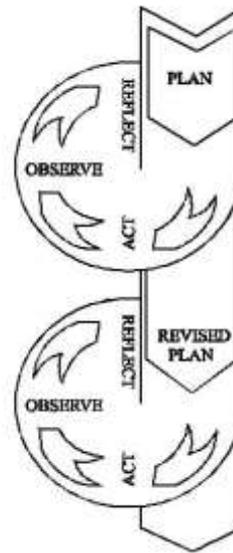
#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) peneliti sebagai instrumen, kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive. Sugiyono (2013, hlm. 13).

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*Action research*), karena ruang lingkup penelitiannya adalah kelas maka dapat dikategorikan sebagai penelitian tindakan kelas atau dikenal dengan *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Asmani (2011, hlm. 52) PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang berbentuk reflektif oleh guru, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kondisi praktik-praktik pembelajaran.

Dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, Kemmis dan Mc. Taggart mengemukakan bahwa ada 4 tahapan dalam penelitian yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi yang disebut sebagai satu siklus (Sulipan, 2010, hlm. 59).



**Gambar 3.1**

**Model PTK Kemmis dan Taggart**

**Sumber : Sulipan (2010, hlm. 59)**

Adapun siklus dalam penelitian ini dapat dirincikan dalam langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan pada setiap siklus menurut model Kemmis dan Mc Taggart adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap I dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pertama kali yaitu membuat perencanaan tindakan. Rencana tindakan dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang akan di tetapkan, hal-hal yang direncanakan diantaranya yaitu pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media, bahan ajar, analisis materi pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap ini, rencana yang disusun diuji cobakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat, yaitu pelaksanaan media kantong doraemon sebagai media dalam pembelajaran.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Puput Septiana, 2017

*PENGUNAAN MEDIA KANTONG DORAEMON PADA KONSEP FLORA DAN FAUNA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Pengamatan

Pada tahap ini pelaksanaan pengamatan oleh pengamat dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa. Observasi digunakan sebagai data melalui teknik observasi.

### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi dan evaluasi yang diperoleh saat melakukan kegiatan observasi. Pada kegiatan ini data yang terkumpul dianalisis dan diinterpretasi untuk mencari penyelesaian yang efektif dengan merencanakan tindakan selanjutnya.

Dari keempat tahapan yang telah di jelaskan dalam penelitian tindakan kelas ini model Kemmis dan Mc Taggart unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan berurutan yang kemudian kembali ke langkah semula mulai dari tahapan perencanaan sampai tahapan refleksi adapun proses rincian prosedur penelitian yang akan di lakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pra Siklus

Langkah pertama yang dilakukan, upaya untuk mendapatkan data kondisi awal siswa sebelum melaksanakan tindakan, maka peneliti melakukan kegiatan pra siklus dimana melihat keadaan yang sebenarnya, hal ini berguna untuk pengetahuan awal penelitian beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pra siklus diantaranya adalah:

##### a. Pengamatan

Mengamati kondisi belajar siswa sebelum menerapkan media kantong doraemon, dan melakukan wawancara terhadap guru dalam tahap proses pembelajaran yang dilakukan seperti penggunaan metode dan media pembelajaran, serta hasil belajar

siswa melalui pre tes yang dilakukan sebelum menerapkan media kantong doraemon.

b. Refleksi

Pada kegiatan ini, peneliti menganalisis dan merefleksikan hasil dari pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar dikelas yang masih belum optimal, lalu menentukan solusi berupa media pembelajaran maupun metode yang sesuai dengan permasalahan yang muncul.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) mengadakan penelitian awal untuk memperoleh data
- 2) mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah, model atau metode pembelajaran, dan media yang akan digunakan pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 3) menyesuaikan rancangan dengan pokok bahasan.
- 4) Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 5) menyiapkan media kantong doraemon sebagai penggunaan dalam pembelajaran.
- 6) Membuat lembar observasi sebagai pengukuran kemampuan guru dan siswa
- 7) Mempersiapkan alat-alat dokumentasi untuk kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan langkah kegiatan yang dilakukan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dimaksudkan disini adalah tahap siklus I, melaksanakan apa yang sudah di rencanakan oleh peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat untuk pembelajaran IPA pada

**PGSD UPI Kampus Serang**

konsep flora dan fauna dengan penggunaan media kantong doraemon. Kegiatan ini dilakukan sebagai usaha memecahkan permasalahan siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi flora dan fauna.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk melihat kesesuaian rencana dengan aplikasinya. Kegiatan ini berguna untuk mengetahui sejauh mana proses yang mendukung tercapainya suatu pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan kantong doraemon.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Kegiatan ini merupakan tahap akhir dalam siklus I, untuk menarik kesimpulan pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap pembelajaran. Dimana Jika hasilnya belum memenuhi tujuan, maka di lanjutkan ke dalam siklus selanjutnya.

### C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data berdasarkan hasil yang dilakukan dengan cara mengamati subjek dalam jangka waktu tertentu dan dalam situasi dimana subjek dapat melakukan apapun sesuai kehendaknya teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan koesioner. (Sugiyono, 2013, hlm 310) menyatakan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan dapat bekerja

**PGSD UPI Kampus Serang**

Puput Septiana, 2017

*PENGUNAAN MEDIA KANTONG DORAEMON PADA KONSEP FLORA DAN FAUNA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi” (Sugiyono, 2013, hlm 203) mengemukakan bahwa ‘’observasi merupakan suatu proses yang kompleks dengan mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa atau mencatat karakteristik psikis dalam pengaturan yang alamiah. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan kantong doraemon.

b. Tes

Menurut Arikunto (2010, hlm. 193) tes adalah serentenan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan intelegens. Kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Sukardi, 2003, hlm. 138) bahwa “ tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang di tes di representasikan dengan suatu set stimulus jawaban mereka yang dapat menunjukan ke dalam angka. Sebelum melaksanakan tes ini dilakukan pembuatan kisi-kisi terlebih dahulu sesuai materi yang di bahas, setelah pembuatan kisi-kisi di lanjutkan dengan pembuatan soal dan kunci jawaban dan penilaian skor dari setiap butir soal.

Tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa secara individu yang dilakukan saat penelitian. Dari hasil tes ini, dapat dilihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa kelas VI pembelajaran IPA menggunakan media kantong doraemon. Tes ini berupa tes pilihan ganda dimana sebelum melakukan tes, maka di buatlah kisi-kisi soal terlebih dahulu, karena tes yang diberikan didalam suatu pembelajaran haruslah mengacu pada kisi-kisi yang telah dibuat .

c. Wawancara

Sugiyono (2013, hlm. 317) mendefinisikan bahwa “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara di gunakan sebagai teknik

**PGSD UPI Kampus Serang**

pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

## 2. Teknik analisis data

Miles and Huberman (Sugiono, 2013, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data, yaitu data *reduction*, data display dan *conclusion drawing/verification*.

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan reduksi maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, dalam bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada, murid-murid. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari peneliti akan kualitatif adalah pada temuan.

### b. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data bertujuan untuk membuat informasi terorganisasi bentuk tersedia, dapat diakses dan terpadu sehingga pembaca dapat dengan mudah melihat pemaparan data. Data disajikan dengan berbagai jenis, misalnya, tabel grafik, bagan, matriks dan jaringan.

- c. *Conclusion Drawing/ Verification* ( penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Setelah melakukan mereduksi dan menyajikan data langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, penarikan kesimpulan berarti penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan, sedangkan verifikasi adalah penggunaan data empiris untuk menentukan kebenaran atau rasional terhadap hipotesis.

#### **D. Lokasi penelitian**

Dalam Penelitian yang dilakukan kali ini akan dilaksanakan di SD Negeri Taman Baru 2, Kecamatan Taktakan Kota Serang. Alasan peneliti memilih sekolah SD Negeri Taman baru 2 karena di dalam sekolah tersebut peneliti menemukan permasalahan yang ada, pada hasil belajar siswa yang belum meningkat disebabkan oleh penggunaan metode, media yang kurang tepat. Untuk mengidentifikasi masalah tersebut peneliti akan mencoba menerapkan media kantong doraemon sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **E. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV yang berjumlah 28 siswa, dengan rincian 17 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

#### **F. Instrumen penelitian**

Pada penelitian ini instrumen peneliti adalah peneliti itu sendiri, instrumen penelitian adalah suatu alat dimana digunakan sebagai mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini akan digunakan instrumen atau teknik penelitian yang kegunaannya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Puput Septiana, 2017

*PENGUNAAN MEDIA KANTONG DORAEMON PADA KONSEP FLORA DAN FAUNA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegunaan penelitian ini untuk memperoleh data yang dilakukan, peneliti sudah pada langkah pengumpulan informasi di lapangan, instrumen penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk dapat mengetahui proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon. Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi aktivitas siswadalam proses suatu pembelajaran, langkah-langkah nya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi Mengenai Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Dengan Penggunaan Media Kantong Doraemon Pada Konsep Flora Dan Fauna**

No	Aspek Yang Di Amati	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran		
2	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar		
3	Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa		
4	Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar		
5	Guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran		
6	Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan “coba sebutkan nama-nama hewan, coba sebutkan tumbuhan apa saja yang kalian ketahui”.		
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
8	Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap kelompok.		
9	Guru meminta perwakilan siswa untuk maju kedepan untuk mengambil sebuah kartu yang ada pada kantong doraemon mengenai flora dan fauna.		

PGSD UPI Kampus Serang

Puput Septiana, 2017

*PENGUNAAN MEDIA KANTONG DORAEMON PADA KONSEP FLORA DAN FAUNA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	Guru memberikan apresiasi pada siswa yang maju kedepan.		
11	Guru bertanya jawab kepada siswa yang belum dapat memahami.		
12	Guru meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan kepada siswa.		
13	Guru menyimpulkan pembelajarannya		
14	Guru memberikan tes evaluasi kepada setiap individu sebagai bentuk umpan balik.		
15	Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak siswa berdoa bersama.		
Jumlah			
Presentase			

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Mengenai Aktifitas Siswa Pada Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Kantong Doraemon Pada Konsep Flora Dan Fauna**

No.	Aspek yang Diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Persiapan belajar a. Siswa mengamati dan siap untuk melakukan pembelajaran, dan berdoa menurut agama nya masing-masing b. Sebelum melakukan pembelajaran siswa melakukan tepuk semangat c. Siswa bersikap tenang saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
2	Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran a. Siswa mengamati guru saat menyampaikan pertanyaan untuk menyebutkan nama-nama hewan, tumbuhan yang diketahui. b. Siswa menyimak materi yang guru sampaikan c. Siswa memberikan tanggapan dengan cepat terhadap pertanyaan guru.		

3	Partisipasi siswa dalam belajar dengan menggunakan media kantong doraemon. a. Siswa membentuk kelompok secara heterogen. b. Siswa dapat menjawab dan menuliskan hasil jawaban dari kartu yang di ambil siswa, dari kantong doraemon. c. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami.		
4	Keikutsertaan siswa dalam tanya jawab a. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai hal yang belum di mengerti b. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan c. Siswa mencatat hal-hal yang di sampaikan oleh guru.		
5.	Akhir pembelajaran a. Siswa mampu memberikan kesimpulan dengan penjabaran yang runtut. b. Siswa mengerjakan soal individu yang telah guru sediakan. c. Untuk mengakhiri pembelajaran siswa berdoa terlebih dahulu		

## 3. Tes tertulis

**Tabel 3.3****Kisi-kisi soal Tes**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal	Tingkat kesukaran
---	-----------	-------------	------------	-------------------

1. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.	2.1.1 Menyebutkan jenis batang tumbuhan.	PG	1	Mudah
		PG	3	Sukar
		PG	4	Sedang
		PG	6	Sedang
2. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.	3.2.1 Menggolongkan hewan dilingkungan sekitar berdasarkan jenis makanannya.	PG	7	Sedang
		PG	5	Mudah
		PG	8	Sedang
		PG	10	Sukar
2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya	3.1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan.	PG	9	Sedang
		PG	2	Sedang